

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan PKn diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar, pendidikan PKn memiliki peranan penting dalam membentuk moral dan karakter anak. Pendidikan PKn seharusnya dapat dilaksanakan dengan efektif dalam proses pembelajaran di sekolah mengingat akan pentingnya pelajaran tersebut. Agar pembelajaran PKn dapat dilaksanakan dengan baik, maka guru sangat berperan penting dalam aktifitas belajar siswa dalam belajar PKn sehingga dapat membentuk karakter siswa. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai ahli, pengawas, penghubung kemasyarakatan dan pendorong (fasilitator). Guru juga sangat berperan dalam membentuk karakter anak melalui disiplin kelas karena guru merupakan orang tua kedua dari anak. Perkataan dan tindakan guru merupakan modal membentuk karakter juga sebagai perluasan pengaruh terhadap anak yang telah dimulai oleh orangtuanya.

Pembentukan karakter seorang anak berlangsung setahap demi setahap, sejalan dengan berpikir mereka. Masing-masing tahap menampakkan pemahaman dan tingkah laku yang berbeda. Oleh karena itu guru sebagai pendidik profesional bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak didiknya, pembentukan karakter siswa yang difokuskan pada enam nilai karakter yakni: (1) jujur, (2) toleransi, (3) disiplin, (4) Kerja keras, (5) bersahabat, dan (6) Peduli sosial, (7) Tanggung jawab. Oleh karena itu guru harus memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membentuk karakter siswa.

Potensi yang dikembangkan siswa bukan hanya kecerdasan intelektual saja, namun juga pada sikap dan keterampilan. selain itu, guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dipilih guru harus melibatkan semua siswa secara aktif agar terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Suwawa, pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran di kelas belum terlihat dengan baik. Padahal model

pembelajaran yang digunakan guru yakni model pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan guru membentuk karakter siswa. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe SATD ada beberapa karakter yang dapat dibentuk, misalnya tolong menolong, kerja sama, disiplin dan mungkin ada beberapa lainnya. Penggunaan model pembelajaran kooperatif menjadi pilihan yang baik bagi guru disamping mengajak siswa lebih aktif dalam pembelajaran sekaligus dapat mengajarkan bahkan membentuk nilai-nilai karakter pada diri siswa.

Model pembelajaran kooperatif memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa lain. Dalam hal ini pembelajaran kooperatif dapat membentuk karakter siswa yang difokuskan pada peduli sosial.

Salah satu model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural yang sesuai dengan mata pelajaran PKn dan untuk membentuk karakter siswa adalah *Student Teams-Achievement Division (STAD)*. *Student Teams-Achievement Division* adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh *Robert Salvin* untuk mengecek pembelajaran siswa melalui diskusi dan kuis.

Proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dilaksanakan dengan membagi siswa menjadi kelompok belajar heterogen. Harapannya, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* ini diharapkan bagaimana peran seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran ini, sehingga cara akan dapat meningkatkan hubungan sosial dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa dan dapat membantu karakter siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian deskriptif dengan judul: **“Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* Pada Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 2 Suwawa Kabupaten Bonebolango”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam membentuk karakter siswa belum maksimal

2. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 2 Suwawa Kabupaten Bonebolango ?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 2 Suwawa Kabupaten Bonebolango.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan agar dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian deskriptif ini untuk mengembangkan wawasan terhadap peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran PKn

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk mengetahui dan memecahkan masalah dalam pembentukan karakter

- 2) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang difokuskan pada hubungan sosial dan menumbuhkan rasa tanggung jawab

3) Guru

Sebagai bahan masukan untuk mengintropeksi diri tentang bagaimana membentuk karakter siswa dan memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran

4) Bagi Peneliti Lanjut

Bagi peneliti lanjut sangat bermanfaat dan dapat menambah wawasan dalam karya ilmiah sehingga dapat menjadi pendorong untuk membentuk karakter siswa lebih baik.